

BAB III METODE PENELITIAN

1.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Solok, yang berlokasi di JL.KH.Dewantoro, VI Suku, Kec. Lubuk Sikarah, Kota Solok, Sumatera Barat. Penelitian tentang hal ini didasarkan pada fenomena yang muncul dalam disiplin ilmu kewirausahaan pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan. Penelitian ini dilakukan kurang dari 1 tahun, mulai dari Bulan Oktober 2021 sampai Bulan Juli 2022.

Tabel 3.1

Timeline Penelitian

Kegiatan	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt
Mencari dan membaca literatur											
Mencari permasalahan											
Mulai menyusun proposal											
Seminar proposal											
Memilih sekolah											
Berdiskusi dengan pihak sekolah dan membuat kuesioner											
Kuesioner telah diisi											
Bimbingan											

Kegiatan	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt
dan mengolah data											
Bimbingan dan mengolah data											
Bimbingan dan mengolah data											
Sidang											

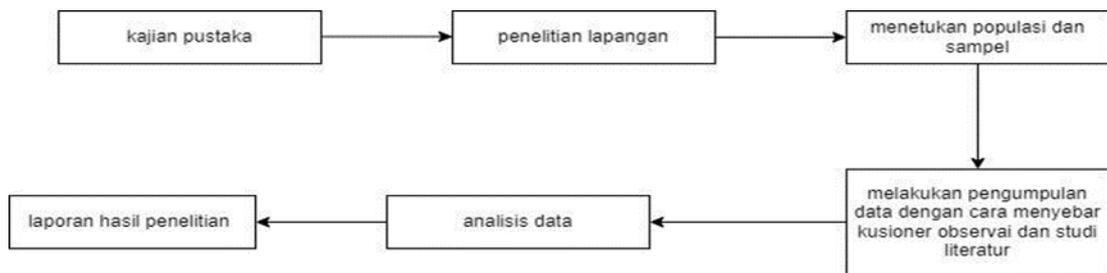
3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif deskriptif dan asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel. Melalui uji statistik untuk mengetahui besarnya pengaruh kedua variabel tersebut atau variabel terikat dan variabel bebas (Sugiono, 2012), peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru terhadap kompetensi kewirausahaan peserta didik kewirausahaan dan kewirausahaan di SMKN 1 Solok.

3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah peneliti terjun ke lapangan untuk mencari populasi dan sampel, melalui berbagai teknik yaitu angket dimana peneliti menyebarkan angket kepada populasi dan sampel, dan untuk observasi peneliti melakukan observasi terhadap guru yang mengajar mata pelajaran tersebut, dan melakukan studi lieteratur seperti buku atau jurnal bacaan *online* maupun *offline*, setelah mendapatkan semua, untuk menganalisis data menggunakan *software* berupa *Microsoft Excel* dan *SPSS*, lalu menginterpretasikan data secara numerik yang diolah dari hasil angket yang telah disebar.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.3 Operasional Variabel

Penelitian ini menganalisis tentang bagaimana pengaruh dari kompetensi profesional guru terhadap kompetensi kewirausahaan peserta didik yang menjadi variabel bebas adalah kompetensi profesional guru dan variabel terikat kompetensi kewirausahaan peserta didik.

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	Skala	Intrumen penelitian
Kompetensi profesional guru prakarya dan kewirausahaan (X)	Pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> - Menginterpretasikan materi, struktur, konsep dan pola pikir ilmu-ilmu relevan. - Menganalisis materi, struktur, konsep dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan. 	Ordinal (likert)	- Guru menjelaskan pembelajaran sesuai urutan buku dan mudah dimengerti.
	Penguasaan	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami standar kompetensi mata pelajaran 	Ordinal (likert)	- Guru menguasai pelajaran prakarya dan

		<p>yang diampu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memahami kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu. - Memahami tujuan pembelajaran yang diampu. 		<p>kewirausahaan.</p>
	Pengembangan	<ul style="list-style-type: none"> - Memilih mata pelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat peserta didik. - Mengelola Materi pembelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. 	Ordinal (likert)	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menerapkan bisnis model canvas dalam pembelajaran dan memiliki metode pembelajaran yang tidak membosankan.
	Pemanfaatan	<ul style="list-style-type: none"> - Memanfaatkan teknologi informasi dalam berkomunikasi dan pengembangan diri. 	Ordinal (Likert)	<ul style="list-style-type: none"> - Guru yang mengajar memiliki bisnis sendiri dengan memanfaatkan teknologi dalam proses

				pembelajaran.
Kompetensi kewirausahaan peserta didik (Y)	Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> - Berpikir ilmiah. - Kemampuan memecahkan suatu persoalan Memecahkan masalah yang bersumber dari teori. - Kemampuan memahami konsep-konsep teori. 	Ordinal (Likert)	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik bisa menyelesaikan masalah dan memahami pembelajaran berdasarkan konsep yang telah diajarkan.
	Keterampilan	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan tugas yang dibebankan - Melakukan pengamatan 	Ordinal (likert)	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik memiliki keterampilan yang bisa dijadikan usaha dan peserta didik mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru.
	Sikap	<ul style="list-style-type: none"> - Menerima segala tantangan dalam belajar - Menghadapi setiap peraturan yang ada. 	Ordinal (likert)	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik selalu memperhatikan guru dan menghadapi peraturan yang ada.

1.4 Sumber Data dan Alat Pengukuran Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 kelompok sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden dengan cara membagikan kuesioner *online* dengan *google form* seperti kuesioner kompetensi kewirausahaan peserta didik, kompetensi profesional guru dan data jumlah peserta didik.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak atau sumber yang sudah ada sebelumnya seperti jurnal, buku dan internet seperti jurnal teknologi pendidikan, jurnal pendidikan vokasi, disertasi, Undang-Undang, buku metode riset penelitian kuantitatif dan buku teori pembelajaran.

1.5 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah domain umum yang terdiri objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang digunakan peneliti untuk mempelajari dan menarik kesimpulan (Sugiyono,2014). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah peserta didik SMKN 1 Solok jurusan pemasaran kelas X dan XII berjumlah 179 peserta didik.

3.5.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari kuantitas dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi (Sugiyono, 2014). Sampel yang diambil harus representatif yaitu mewakili populasi artinya semua sifat atau karakteristik yang ada hendaknya tercermin dalam sampel. Sampel penelitian pada penelitian ini adalah peserta didik kelas XII dan X SMKN 1 Solok. Jurusan pemasaran yang mana menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

Pasya Mutia Reflin, 2022.

PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN SISWA PADA MATA PELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN DI SMKN 1 SOLOK.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$n = 179 \text{ orang } Ne2 = 10\%$$

$$n = 179$$

Hasil :

$$179$$

$$1 + 179 \cdot 10\% \cdot 2$$

$$= 179$$

$$1 + 1.79$$

$$= 64$$

Kemudian, 64 orang dijadikan sampel dalam penelitian. Sedangkan untuk uji validitas sampel peneliti menggunakan pendapat Singarimbun dan Affendi (1995) bahwa jumlah tes angket minimal adalah 30 responden. Dengan minimal 30 orang maka sebaran nilai akan mendekati kurva normal, dalam penelitian ini peneliti menggunakan 30 orang sebagai sampel dan untuk jumlah pernyataan sebanyak 48. Untuk mengecek sendiri validitasnya, peneliti menyebarkan angket kepada 30 peserta didik jurusan pemasaran kelas X11 di SMKN 1 Solok.

3.5.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *probability sampling* yang memiliki beberapa jenis teknik yakni *simple random sampling*, *systematic random sampling*, *stratified sampling* dan *cluster sampling* (Amirullah, 2015). Pada penelitian ini peneliti mengambil teknik *random sampling* yakni masing-masing elemen populasi mempunyai kemungkinan yang sama (Trislitanto 2019).

3.6 Uji Instrument Penelitian

Penyusunan kuesioner pada penelitian ini didasarkan pada struktur teoritik yang telah disusun sebelumnya. Dari landasan teori, beberapa indikator dikembangkan. Pengujian instrumen dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert (*likert scale*) yang dirancang untuk menguji seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju terhadap pernyataan pada skala 5 titik dengan susunan berikut :

Tabel 3.3

Bobot Kuesioner Berdasarkan Skala Likert

No.	Sikap	Label	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju	STS	1
2.	Tidak Setuju	TS	2
3.	Netral	N	3
4.	Setuju	S	4
5.	Sangat Setuju	SS	5

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Ghozali (2018) uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner penelitian. Suatu kuesioner dianggap valid jika pernyataan - pernyataan dalam kuesioner tersebut. Mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk *degree of freedom* (df) = n , dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Dengan kriteria pengujian uji validitas adalah sebagai berikut :

1. Jika r hitung $\geq r$ tabel maka instrumen atau item - item pertanyaan berkorelasi positif terhadap skor total (dinyatakan valid).
2. Jika r hitung $< r$ tabel maka instrumen atau item - item pertanyaan tidak berkorelasi positif terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Untuk mengukur kevalidan instrumen penelitian, peneliti menggunakan *software* SPSS 25 berikut ini adalah hasil rekapitulasi uji validitas butir soal kompetensi kewirausahaan peserta didik yang telah ditunjukkan kepada 30 peserta didik kelas X jurusan pemasaran SMKN 1 Solok yang ditunjukkan oleh tabel.

Untuk butir soal yang valid terdiri dari maka butir soal tersebut akan digunakan untuk menguji kompetensi kewirausahaan peserta didik dan kompetensi profesional guru, sedangkan untuk soal yang tidak valid, maka soal tersebut tidak akan digunakan untuk menguji kompetensi kewirausahaan peserta didik dan kompetensi profesional guru.

3.6.2 Uji Realibilitas

Pengukuran realibilitas dilakukan dengan cara *one shot* (pengukuran sekali saja) yaitu pengukurannya dilakukan hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban

pertanyaan (Ghozali, 2018). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Cronbach Alpha* > 0,70, sedangkan untuk memudahkan perhitungan dalam uji realibilitas digunakan alat bantu *microsoft excel* SPSS versi 64 bit. Berikut adalah hasil rekapitulasi uji realibilitas butir soal kompetensi kewirausahaan peserta didik dan kompetensi profesional guru. Telah diujikan kepada 30 orang peserta didik kelas X jurusan pemasaran yang ditunjukkan oleh tabel.

3.7 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.7.1 Rancangan Analisis Data

Metode yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini, yaitu menggunakan program pengolahan data atau *software* data yaitu *microsoft excel* dan SPSS versi 64 bit.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan untuk menguji kualitas data sehingga data diketahui keabsahannya dan menghindari terjadinya estimasi yang bias. Pengujian asumsi klasik ini menggunakan dua uji yaitu uji normalitas, dan uji heteroskedastisitas.

1.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak (Priyatno, 2012). Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi secara normal. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan tes *kolmogorov smirnov*, dasar pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymptotic Significant*), yaitu :

H_0 : Sampel diambil dari populasi berdistribusi normal.

H_a : Sampel diambil bukan dari populasi berdistribusi normal.

α : 0,05

Kriteria Uji : Jika nilai probabilitas (sig) $\geq \alpha$, maka H_0 diterima Jika nilai probabilitas (sig) $\leq \alpha$, maka H_0 ditolak.

3.7.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas pada penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel *independent* (Ghozali, 2018).

Jika variabel *independent* saling berkorelasi, maka variabel ini tidak *orthogonal*. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam regresi adalah cara melihat besaran dari nilai (*variance Inflation Factor*) *VIF* dan juga nilai *Tolerance*. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel *independent* manakah yang dijelaskan oleh variabel *independent* lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel *independent* menjadi variabel *dependent* regresi terhadap variabel *independent* lainnya. Menurut Ghozali (2018) *Tolerance* mengukur variabilitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel *independent* lainnya. Nilai yang dipakai untuk menunjukkan adanya gejala multikolinearitas yaitu.

1. Nilai *Tolerance* < 0,10 atau sama dengan nilai *VIF* > 10,00.
2. Nilai *Tolerance* > 0,10 atau dengan nilai *VIF* > 10,00.

3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat apakah terdapat ketidak samaan varian dari residual satu ke pengamatan - pengamatan yang lain. Agar data yang diperoleh bersifat homogen, maka perlu dilakukan suatu uji agar data tersebut homogen dengan menggunakan rumus rank spearman menurut (Sugiyono, 2008).

$$= 1 - \frac{6\sum b^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

ρ : Koefisien korelasi jenjang spearman

b : Perbedaan antar pasangan jenjang n : Jumlah pasangan

Setelah ditemukan ρ nya, maka selanjutnya digunakan rumus sebagai berikut:

Kriteria yang digunakan untuk mengetahui heterokedastisitas atau homokedastisitas adalah apabila ρ hitung lebih kecil dari ρ tabel, atau signifikansinya lebih besar dari 0,05, maka terjadi heterokedastisitas.

$$t = \frac{\rho}{\sqrt{1 - \rho^2}}$$

Kriteria yang digunakan untuk mengetahui heteroskedastisitas atau homoskedastisitas adalah apabila ρ hitung lebih kecil dari ρ tabel, atau signifikansinya lebih besar dari 0.05 maka terjadi heteroskedastisitas.

3.8 Uji Hipotesis

Pasya Mutia Reflin, 2022.

PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN SISWA PADA MATA PELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN DI SMKN 1 SOLOK.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.8.1 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk permodelan hubungan antara satu variabel *dependent* dan satu variabel *independent*. Dalam model regresi, variabel *independent* menerangkan variabel *dependent* nya. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linier, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap. Sementara pada hubungan non-linier, perubahan variabel X tidak diikuti dengan perubahan variabel Y secara proporsional. Seperti pada model kuadratik, perubahan X diikuti oleh kuadrat dari variabel X. Hubungan demikian tidak bersifat linier. Secara matematis model analisis regresi linier sederhana dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

Y : *Intercept* atau konstanta

b : Koefisien regresi atau *slope*

e : Residual atau error

X : Kompetensi profesional guru

3.8.2 Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghozali (2016), uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependent*. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel - variabel *independent* dalam menjelaskan variabel *dependent* amat terbatas.